

Peningkatan Profesionalisme Pendidik Melalui Inovasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Ericka Darmawan

LPPM-PMP UNTIDAR

e-mail: durancorebima@yahoo.com

Abstract

Community Service is an activity of academicians who utilize Science and Technology to promote community welfare and educate the nation's life. UNTIDAR carries out research activities in the form of basic research, applied research, or innovation research, to develop science and technology, and improve people's welfare and national competitiveness. The community empowerment model (Rodanya Masbagia) has received 3 supports including the government, community, and universities. The process in its implementation prioritizes a commitment to sustainable programs so that the results obtained are communities that support Rodanya Masbagia. Community empowerment produces better education because better education will result in better access, action, organization, business, income, environment, and community.

Keywords: *Community service, Magelang, rodanya masbagia*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. UNTIDAR melaksanakan kegiatan penelitian dalam bentuk penelitian dasar, penelitian terapan, dan/atau penelitian inovasi, untuk untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Model pemberdayaan masyarakat (Rodanya Masbagia) mendapatkan 3 dukungan diantaranya pemerintah, komunitas, dan perguruan tinggi. Proses dalam pelaksanaannya mengutamakan komitmen untuk program yang berkelanjutan sehingga hasil yang didapatkan adalah komunitas masyarakat yang mendukung Rodanya Masbagia. Pemberdayaan masyarakat menghasilkan pendidikan yang lebih baik karena dengan pendidikan yang lebih baik akan mengakibatkan akses, tindakan, organisasi, bisnis, penghasilan, lingkungan kehidupan, dan komunitas yang lebih baik.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, magelang, rodanya masbagia

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

UNTIDAR melaksanakan kegiatan penelitian dalam bentuk penelitian dasar, penelitian terapan, dan/atau penelitian inovasi, untuk untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Muara dari aktualisasi kegiatan mengembangkan ilmu dan mengajarkan ilmu adalah pengabdian pada masyarakat. Hakikat Pemberdayaan Masyarakat diantaranya : (1) Pemberdayaan Proses yaitu perubahan status dari rendah ke yang lebih tinggi; (2) Pemberdayaan Metode yaitu pendekatan agar masyarakat berani menyampaikan pendapat; (3) Pemberdayaan Gerakan yaitu membuka peluang masyarakat ikut serta dalam pembangunan; (4) Pemberdayaan Program yaitu sebagai tahapan menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dan memandirkannya. Masyarakat harus didorong untuk dapat menyelenggarakan, menikmati dan bertanggungjawab sendiri terhadap pembangunannya. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “people-centered, participatory, empowering and sustainable” (Chambers; 1955). Pemberdayaan adalah suatu proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu atau masyarakat lemah agar mampu mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi serta sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumberdaya dan potensi yang dimiliki secara mandiri (Steward).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka masyarakat berdaya dapat ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut : mempunyai kemampuan, mempunyai otoritas, memahami diri dan potensinya,

mampu merencanakan masa depan, mampu mengambil keputusan, memiliki daya saing dan bargaining, dan bertanggung jawab atas tindakan.

PKM atau pemberdayaan masyarakat ibarat sebuah perjalanan, bukan sebuah perlombaan balap. Hal yang terpenting dalam sebuah perjalanan adalah tujuannya karena tanpa tujuan, kita pastilah hanya buang-buang waktu dan biaya saja. Jika sebuah tujuan jelas dan penting bagi hidup kita, pastilah kita akan mencari dan menggunakan berbagai cara untuk mencapainya, secepatnya lamanya atau secepatnya menantangnya.

B. METODE

Model pemberdayaan masyarakat (Rodanya Masbagia) mendapatkan 3 dukungan diantaranya pemerintah, masyarakat, dan perguruan tinggi. Proses dalam pelaksanaannya mengutamakan komitmen untuk program yang berkelanjutan sehingga hasil yang didapatkan adalah masyarakat yang mendukung Rodanya Masbagia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya tugas Tridharma Perguruan Tinggi dan disesuaikan dengan letak geografis UNTIDAR yang terletak di Kota Magelang dan Kabupaten Magelang yang memiliki 3 kecamatan dan 133 desa, maka kebijakan fokus utama diarahkan ke desa sehingga terbentuklah sentra SDGs UNTIDAR. Terbentuknya pioneering SDGs Desa Center UNTIDAR sebagai akselerator transformasi ekonomi kampung terpadu dengan program kerja sentra SDGs yang mendukung IKU TIDAR, sejalan dengan misi UNTIDAR yang bermanfaat dan bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan desa.

Hasil

Aspek utama sebagai entry point untuk mencapai 18 SDGs Desa diantaranya peternakan, UMKM, tata kelola pemdes, BUMDES, pertanian, perikanan, edukasi dan literasi digital, serta mitigasi bencana. Dengan demikian fokus kerja sentra adalah mendukung UNTIDAR mencapai indikator 5 dengan kegiatan penelitian dan pengabdian yang ditujukan bagi dan dimanfaatkan oleh desa. Program Pemberdayaan Masyarakat Maju Sehat Bahagia (RODANYA MASBAGYA) dilaksanakan dengan maksud untuk lebih meningkatkan peran serta dan penggerakan potensi masyarakat kelurahan berbasis di wilayah Rukun Tetangga. Tujuan Rodanya Masbagia diantaranya memfasilitasi masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan membantu mengartikulasikan kebutuhannya, memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana lingkungan RT, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui

kegiatan pembangunan sarana, prasarana, dan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran serta dan mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan. Peran Universitas Tidar dalam Implementasi Rodanya Masbagia dalam bidang pendidikan diantaranya magang mahasiswa dalam pelaksanaan program Rodanya Masbagia; dalam bidang penelitian diantaranya melakukan penelitian tentang Program Rodanya Masbagia, menganalisis kondisi dan potensi masyarakat, melakukan evaluasi dan rekomendasi kebijakan; dalam bidang pengabdian pada masyarakat diantaranya melaksanakan pendampingan, pelatihan, penguatan kapasitas aktor Rodanya Masbagia dan meningkatkan peran serta dan mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

D. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat menghasilkan pendidikan yang lebih baik karena dengan pendidikan yang lebih baik akan mengakibatkan akses, tindakan, organisasi, bisnis, penghasilan, lingkungan kehidupan, dan komunitas yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Chambers, Kenton L. (1955) A biosystematic study of the annual species of *Microseris*. Ph.D. dissertation, Department of Biological Sciences, Stanford University.
- Stewart, Aileen Mitchell. (1994). *Empowering People*. London: Pitman Publishing